

PROGRAM MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA BAGI UMKM LOKAL DI PANTAI JERMAN, KUTA - BALI

**I Gusti Ngurah Widya Hadi Saputra¹⁾, Anak Agung Ayu Ngurah Sri Rahayu
Gorda²⁾, Anak Agung Ayu Ngurah Tini Rusmini Gorda³⁾,
Ni Putu Nina Eka Lestari⁴⁾**

^{1,4)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional
^{2,3)} Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional
hadisaputra@undiknas.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic has significantly impacted various economic sectors, including micro, small, and medium enterprises (MSMEs). In Pantai Jerman, Kuta - Bali, the majority of MSME operators, who are local residents, have experienced a drastic decline in revenue due to the decrease in tourist visits and restrictions on economic activities. To address these challenges, a community service program focused on enhancing motivation and entrepreneurial spirit among the MSME community in Pantai Jerman was implemented. This program aims to promote economic independence and improve the livelihood of MSME operators through a series of training and mentoring activities. The results of this program indicate a significant increase in motivation and entrepreneurial spirit among the participants, leading to increased revenue and business sustainability. Therefore, this community service initiative is expected to serve as an effective model for local economic empowerment in the face of post-pandemic economic challenges.

Keywords: economic empowerment, motivation enhancement, entrepreneurship.

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Pantai Jerman, Kuta - Bali, mayoritas pelaku UMKM yang merupakan masyarakat lokal mengalami penurunan omzet yang drastis akibat berkurangnya kunjungan wisatawan dan pembatasan aktivitas ekonomi. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan motivasi dan semangat berwirausaha bagi komunitas UMKM di Pantai Jerman dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan hidup para pelaku UMKM melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan semangat berwirausaha yang signifikan di kalangan peserta, yang berdampak pada peningkatan omzet dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi lokal yang efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi pasca-pandemi.

Keywords: pemberdayaan ekonomi, peningkatan motivasi, kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat

signifikan pada berbagai sektor ekonomi di seluruh dunia, tidak terkecuali sektor pariwisata (Kunwar *et al.*, 2022). Bali, sebagai salah satu

destinasi wisata utama di Indonesia, mengalami penurunan tajam dalam jumlah wisatawan yang berkunjung akibat pembatasan perjalanan dan kebijakan *lockdown* (Yoga & Yudiarta, 2021). Salah satu kawasan yang terdampak adalah Pantai Jerman di Kuta, Bali, di mana pariwisata merupakan sumber utama pendapatan bagi masyarakat setempat.

Industri pariwisata yang lesu ini tidak hanya mempengaruhi bisnis akomodasi dan restoran, tetapi juga berdampak langsung pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi lokal (Sheresheva *et al.*, 2021). Penurunan jumlah wisatawan menyebabkan omzet UMKM menurun drastis, sehingga mengancam keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini.

Dalam situasi ini, peningkatan motivasi dan semangat berwirausaha bagi komunitas UMKM di Pantai Jerman menjadi sangat penting. Motivasi dan semangat berwirausaha yang tinggi dapat mendorong pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan mencari peluang baru di tengah keterbatasan yang ada (Ndubisi & Iftikhar, 2012). Hal ini tidak hanya membantu mereka bertahan dalam masa krisis, tetapi juga membangun kemandirian ekonomi yang lebih kuat di masa depan.

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan motivasi dan semangat berwirausaha bagi para pelaku UMKM di Pantai Jerman. Dengan adanya program ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan ekonomi akibat pandemi, serta

menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan masyarakat sekitar.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan membantu komunitas UMKM di Pantai Jerman mencapai kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan hidup di pasca pandemi COVID-19.

METODE

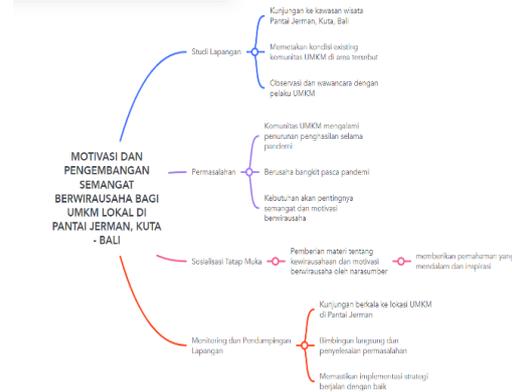
Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan studi lapangan di kawasan wisata Pantai Jerman, Kuta, Bali. Studi lapangan ini bertujuan untuk memetakan kondisi *existing* komunitas UMKM di area tersebut. Tim pengabdian mengunjungi langsung lokasi dan melakukan observasi serta wawancara dengan para pelaku UMKM untuk memahami situasi dan tantangan yang mereka hadapi.

Dari kunjungan tersebut, ditemukan bahwa komunitas UMKM di Pantai Jerman mengalami penurunan penghasilan yang signifikan selama pandemi COVID-19. Meskipun mereka mulai berusaha bangkit pasca pandemi, tantangan ekonomi yang dihadapi masih cukup besar. Melihat kondisi ini, tim pengabdian menyadari pentingnya peningkatan semangat dan motivasi berwirausaha untuk mendorong pemulihan ekonomi lokal.

Berdasarkan pemetaan kebutuhan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan fokus pada pemberian materi tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Materi ini disampaikan oleh narasumber yang kompeten melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara tatap muka. Dalam konteks pemberdayaan

masyarakat dan peningkatan ekonomi lokal, pendampingan dan sosialisasi tatap muka memungkinkan para pelaku usaha lokal untuk mendapatkan bimbingan langsung dari para ahli dan praktisi bisnis (Gielnik, *et al.*, 2015). Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan inspirasi bagi para pelaku UMKM agar mereka lebih bersemangat dan termotivasi dalam menjalankan usaha mereka.

Setelah sesi pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan monitoring dan pendampingan lapangan. Dengan adanya pendampingan tatap muka, masyarakat dapat lebih mudah memahami informasi dan pengetahuan yang disampaikan, serta merasa didengarkan dan didukung dalam upaya pengembangan usaha ekonomi lokal. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri masyarakat untuk mengambil langkah-langkah menuju peningkatan ekonomi mereka. Selain itu, melalui interaksi langsung dalam sosialisasi tatap muka, masyarakat juga dapat saling bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan fasilitator, sehingga memperkaya pemahaman kolektif tentang potensi dan tantangan dalam pengembangan ekonomi lokal. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha ekonomi mereka, serta mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan bagi komunitas UMKM di Pantai Jerman.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tajuk **“Entrepreneurship, Motivasi, dan Sharing Session.”** Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023, dimulai pada pukul 10.00-12.00 WITA, bertempat di Bale Banjar Segara, Kuta. Dalam pelaksanaannya, selain kolaborasi antara Coca-Cola EuroPacific Partners, Indonesia, Pusat Studi Universitas Pendidikan Nasional, dan Business and Export Development Organization (BEDO) Bali, kegiatan ini juga terselenggara atas kerjasama teknis dengan pihak Desa Adat, utamanya Banjar Segara dan Pengelola Kawasan Wisata Pantai Jerman. Kegiatan ini kemudian dibagi ke dalam tiga sesi yang diisi oleh masing-masing narasumber. Sesi pertama adalah sesi Sharing Session terkait UMKM dan berbagai permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan UMKM. Di sesi kedua, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Basic Entrepreneurship & Motivasi Entrepreneurship. Pada sesi ketiga, selanjutnya diberikan materi tentang Aspek Permodalan & Pemasaran untuk UMKM.



Gambar 2. Peserta dan Tim Fasilitator



Gambar 3. Sharing Session terkait UMKM dan berbagai permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan UMKM



Gambar 4. Basic Entrepreneurship & Motivasi Entrepreneurship



Gambar 5. Aspek Permodalan & Pemasaran untuk UMKM.

Kegiatan ini dihadiri dan diikuti oleh 39 (tiga puluh sembilan) orang pengusaha UMKM di kawasan Pantai Jerman yang terdiri dari pedagang makanan/ kuliner, pedagang pakaian/fashion, pedagang kerajinan/cinderamata, jasa spa dan wisata. Dari peserta yang mengikuti kegiatan ini, dominasi Perempuan selaku pelaku UMKM di komunitas UMKM Pantai Jerman dapat kita amati.

Secara umum kegiatan ini berlangsung lancar dan sesuai dengan harapan. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya terdapat beberapa peserta yang tidak dapat membaca dan menulis sehingga agak menyulitkan untuk menuliskan kendala-kendala yang dihadapi di dalam *form* yang diberikan oleh instruktur. Untuk mengatasinya, instruktur beserta tim teknis kemudian memberikan pendampingan untuk membantu peserta yang tidak bisa menulis untuk menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi secara lisan dengan Bahasa yang sederhana serta keseharian.

Setelah kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan, tim fasilitator juga kemudian melakukan kunjungan secara berkala sebagai bagian dari kegiatan pendampingan. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan yang dilakukan secara berkala dengan mengunjungi pelaku UMKM di komunitas UMKM Pantai Jerman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan langsung dan bimbingan kepada pelaku UMKM setempat dalam menerapkan strategi-strategi yang telah dipelajari selama sosialisasi.

Selama kunjungan berkala, fasilitator melakukan *follow-up* terhadap kondisi usaha dan semangat

pelaku UMKM setelah menerima materi sosialisasi sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemahaman yang tepat dari materi yang telah disampaikan serta untuk mengidentifikasi perubahan positif yang terjadi dalam praktik berwirausaha mereka.

Selama kunjungan berkala, terlihat antusiasme dan semangat yang tinggi dari para peserta dalam menjalankan aktivitas usaha mereka. Fasilitator secara aktif berinteraksi dengan pelaku UMKM, mendengarkan tantangan dan keberhasilan yang mereka alami, serta memberikan dorongan motivasi dan saran yang diperlukan.



Gambar 6. Monitoring dan Pendampingan (follow-up sosialisasi)

Dampak positif dari kegiatan pendampingan ini adalah peningkatan pendapatan usaha secara berkesinambungan. Melalui bimbingan dan dukungan yang kontinu, pelaku UMKM di Pantai Jerman mampu mengimplementasikan strategi-strategi baru yang telah dipelajari dengan lebih efektif. Hal ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam performa bisnis mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pantai Jerman, Kuta - Bali, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangkitkan semangat dan meningkatkan kemandirian ekonomi komunitas UMKM setempat. Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 yang menghantam sektor pariwisata dan UMKM, kegiatan ini berhasil memberikan solusi yang efektif melalui pemberian motivasi dan pendampingan yang berkesinambungan.

Melalui studi lapangan yang cermat, tim memahami kondisi *existing* komunitas UMKM di Pantai Jerman dan kebutuhan akan peningkatan semangat dan motivasi berwirausaha. Dengan memberikan materi tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, tim mampu membangkitkan antusiasme dan semangat bangkit di kalangan pelaku UMKM di Kawasan Pantai Jerman.

Kegiatan pendampingan berkala yang dilakukan juga memungkinkan tim untuk melakukan *follow-up* terhadap kondisi usaha dan semangat para pelaku UMKM. Antusiasme dan semangat yang terus tumbuh dari para peserta dalam menjalankan aktivitas usaha mereka telah menghasilkan peningkatan pendapatan usaha yang signifikan secara berkesinambungan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bukan hanya memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada komunitas UMKM, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan di Pantai Jerman. Kami berharap bahwa upaya ini dapat menjadi contoh yang inspiratif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan

ekonomi lokal di masa yang akan datang.

Selain hal tersebut, dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan, tim fasilitator juga terus menggali berbagai keluhan kesah dan permasalahan yang dihadapi komunitas UMKM di Pantai Jerman. Dari berbagai permasalahan yang dihadapi, nyatanya masih banyak pelaku UMKM di kawasan Pantai Jerman yang belum mempunyai catatan pembukuan bagi usahanya. Tentu ini kemudian menjadi *concern* kami dalam kegiatan ini, yang kemudian dapat menjadi arah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Coca-Cola EuroPacific Partners Indonesia, Pusat Studi Universitas Pendidikan Nasional, dan Business and Export Development Organization (BEDO) Bali atas dukungan, kerjasama, dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan yang diberikan telah memungkinkan dalam menjalankan program pelatihan dan pendampingan bagi komunitas UMKM di Pantai Jerman, Kuta, Bali. Penulis sangat menghargai kontribusi yang telah diberikan, yang tidak hanya membantu dalam peningkatan motivasi dan semangat berwirausaha para pelaku UMKM, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Gielnik, M. M., Fresé, M., Kahara-Kawuki, A., Katono, I. W., Kyejjusa, S., Ngoma, M., ... & Dlugosch, T. J. 2015. Action and

action-regulation in entrepreneurship: evaluating a student training for promoting entrepreneurship. *Academy of Management Learning & Education*, 14(1), 69-94. <https://doi.org/10.5465/amle.2012.0107>

Kunwar, R. R., Adhikari, K. R., & Kunwar, B. B. 2022. Impact Of Covid-19 on Tourism in Sauraha, Chitwan, Nepal. *The Gaze: Journal of Tourism and Hospitality*, 13(1), 111-141. <https://doi.org/10.3126/gaze.v13i1.42083>

Ndubisi, N. O. & Iftikhar, K. 2012. Relationship between entrepreneurship, innovation and performance. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 14(2), 214-236. <https://doi.org/10.1108/14715201211271429>

Sheresheva, Marina, Marina Efremova, Lilia Valitova, Anna Polukhina, & Georgy Laptev. 2021. Russian Tourism Enterprises' Marketing Innovations to Meet the COVID-19 Challenges. *Sustainability* 13, no. 7: 3756. <https://doi.org/10.3390/su13073756>

Yoga, I. G. B. Y. and Yudiarta, I. G. A. 2021. Grey Forecasting of Inbound Tourism to Bali and Financial Loses from The Covid-19. *International Journal of Grey Systems*, 1(1), 48-57. <https://doi.org/10.52812/ijgs.17>